

TEMPAT SAMPAH BERBASIS DRUM UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN MERINGANKAN PEKERJA SAMPAH

^{1*}Anak Agung Gde Rai Arimbawa, ²Silvia Amiratun, ³Muhammad Ferindin Nuha Subhan, ⁴Puspita Sari, ⁵Syaifudin Hadi Safutro, ⁶Abdillah Wibisono, ⁷Ardhana Rizky Bilyasi
Universitas Negeri Malang
*e-mail : anak.agung.fs@um.ac.id

Abstrak : Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Negeri Malang yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tujuan dari kegiatan KKN ini diantaranya yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian masyarakat, mengenalkan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, memperluas hubungan baik antara universitas dengan pemerintah serta masyarakat sasaran dan membantu terwujudnya ketersediaan data atau profil desa dengan mengidentifikasi serta menganalisis data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa dengan target Tujuan pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan KKN dilaksanakan di beberapa desa yang terdapat di kabupaten malang, salah satunya adalah Desa Belung, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang , mulai dari tanggal 19 Juni sampai tanggal 02 Agustus 2024. Desa Belung terlihat sudah cukup baik dalam beberapa aspek diantaranya pendidikan, sosial dan ekonomi serta pertanian. KKN diawali dengan proses observasi desa guna menjajagi desa dan melihat potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program dirancang berurutan mulai dengan diskusi antar kelompok KKN, aparat desa, serta masyarakat setempat, khususnya yang bersangkutan langsung dengan program-program yang dirancang. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program.

Kata Kunci: Kebersihan, Kesehatan, Kesadaran, Buanglah sampah pada tempatnya

Abstract : Community service carried out by the State University of Malang is KKN (Real Work Lecture). The objectives of this KKN activity include implementing the Tri Dharma of Higher Education in community service, introducing students to community life, expanding good relations between the university and the government and target communities and helping to realize the availability of data or village profiles by identifying and analyzing data that can be used for planning village development with the target of sustainable development goals. The KKN implementation was carried out in several villages in Malang Regency, one of which is Belung Village, Poncokusumo District, Malang Regency, starting from June 19 to August 2 2024. Belung Village looks quite good in several aspects including education, social and economic as well as agriculture. KKN begins with a village observation process in order to explore the village and see the potential of the village which will be the main target in implementing KKN. The programs are designed sequentially starting with discussions between KKN groups, village

officials and local communities, especially those directly concerned with the programs being designed. The implementation of the KKN program is carried out in a balanced manner starting with planning, implementation and evaluation at the end of each program.

Keywords: Cleanliness, Health, Awareness, Throw away rubbish in the right place.

PENDAHULUAN

Buang sampah adalah aktivitas sehari-hari manusia yang memindahkan benda-benda tidak berharga yang sudah tidak berguna lagi baginya ke tempat lain yang tidak dekat dengan dirinya. Beberapa jenis sampah harus dibuang sesegera mungkin dan sejauh mungkin karena dapat membusuk sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap, mengundang bibit penyakit, memperlihatkan penampakan yang buruk, dan lain sebagainya. Tidak semua orang tahu cara yang baik dalam membuang sampah. Ada pula yang tahu tetapi tidak peduli dengan cara membuang sampah yang tepat. Sehingga menimbulkan berbagai dampak yang tidak baik bagi lingkungan di sekitarnya. Sampah merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan manusia. Dengan bertambahnya populasi dan ekonomi akan meningkatkan jumlah sampah itu sendiri. Sampah yang sangat dekat dengan kehidupan manusia pada zaman sekarang adalah sampah kertas, plastik, dan kaleng. Contoh sampah kertas yaitu berupa kertas-kertas Koran, kertas buku tulis dan banyak lagi. Sampah-sampah kertas seperti ini sangat sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya contoh dari sampah plastik itu berupa sampah makanan yang membungkus makanan yang dimakan, sedangkan contoh dari sampah logam juga sangat banyak dalam kehidupan, seperti botol minuman, kaleng minuman bersoda dan lain sebagainya. Apabila sampah dapat di pisahkan maka akan mendukung UU no 18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah dan memisahkan sampah. Tiga macam sampah ini adalah sampah yang biasa di daur ulang oleh pemerintah karna jumlahnya banyak dan gampang untuk dijadikan barang baru atau lain sebagainya.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24-29 Juli 2024, Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan perencanaan yang matang. Identifikasi lokasi-lokasi strategis yang membutuhkan tong sampah. Setelah itu, lakukan koordinasi dengan pihak terkait, termasuk pemerintah Desa, Petugas Kebersihan, dan warga setempat untuk mendapatkan dukungan dan izin. Selain itu, perlu merencanakan anggaran untuk pembelian dan pemasangan tong sampah, memastikan bahwa biaya yang dibutuhkan telah disiapkan dengan baik. Setelah perencanaan dan sosialisasi selesai, tahap berikutnya adalah pelaksanaan. Mulailah dengan pembelian tong sampah yang tahan lama dan sesuai dengan kebutuhan di lokasi yang telah ditentukan. Selanjutnya, pasang tong sampah di

lokasi-lokasi strategis tersebut. Untuk memudahkan masyarakat menemukan tong sampah, buatlah tanda dan petunjuk yang jelas di sekitar area pemasangan. Pengadaan tempat sampah ini dilakukan karena tempat sampah yang tersedia di area Desa Belung sangatlah minim, sehingga masyarakat masih memiliki kebiasaan untuk membuang sampah-sampahnya di sembarang tempat. Adanya program ini diharapkan masyarakat, khususnya Desa Belung lebih meningkatkan kesadaran untuk bersama-sama menjaga lingkungan dari sampah. Alat, bahan, dan pemahaman mengenai langkah-langkah kerja dalam membuat tulisan di tempat sampah yang akan diuraikan berikut.

1. Alat

Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan tulisan di tempat sampah.

- Cutter/Silet
- Lakban Kertas
- Cat PiloX
- Print'an Tulisan

2. Bahan

- Tempat Sampah/Tong Sampah

3. Cara Kerja

- Siapkan Tempat Sampah
- Lap Tempat Sampah hingga bersih tidak berdebu
- Siapkan print'an Tulisan (KKN UM 2024)
- Pola Print'an tulisan tersebut menggunakan kater/silet hingga berlubang berbentuk pola tulisan
- Setelah pola nya jadi, Lalu tempelkan pola tulisan tersebut ke tempat sampah menggunakan lakban kertas
- Ketika pola tulisan sudah di tempel, Lalu pola tersebut siap di cat atau di pilox
- Setelah di Cat PiloX, selanjutnya di jemur agar tulisan tersebut kering
- Dan tulisan tempat sampah tersebut pun selesai dibuat

HASIL & PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan

Proses pembuatan dimulai dengan pemotongan drum plastik menjadi dua bagian menggunakan alat pemotong. Langkah ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan setiap bagian drum memiliki ukuran yang sesuai dan dapat digunakan dengan baik sebagai tempat sampah. Pemotongan dilakukan dengan menggunakan alat potong yang tepat agar hasilnya rapi dan aman digunakan.



Gambar 1. Proses Pembuatan Tempat Sampah

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Drum yang telah dipotong kemudian dicat dengan logo program menggunakan pilok. pengecatan dilakukan untuk memberikan identitas pada setiap tempat sampah dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan. Logo program dicat dengan jelas dan menarik agar mudah dikenali oleh masyarakat. Proses pengecatan juga dilakukan dengan rapi untuk memberikan tampilan yang baik pada tempat sampah.



Gambar 2. Proses Pemberian

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah drum diberi logo, setiap bagian drum dilengkapi dengan pegangan untuk memudahkan pengangkutan oleh petugas sampah. Pegangan ini dipasang di sisi drum dengan kuat dan stabil, sehingga memudahkan petugas sampah dalam proses pengangkutan dan tidak mudah lepas saat digunakan. Pemilihan material pegangan juga diperhatikan agar tahan lama dan nyaman digenggam (Widjaja & Gunawan, 2022).



Gambar 3. Penambahan Pegangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah semua drum siap, dilakukan distribusi ke titik-titik yang telah ditentukan berdasarkan hasil survei. Distribusi dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan petugas sampah agar mereka dapat langsung memanfaatkan tempat sampah tersebut. Respon dari masyarakat dan petugas sampah sangat positif. Mereka merasa tempat sampah dari drum plastik ini lebih ringan, tahan lama, dan mudah diangkat. Petugas sampah juga mengapresiasi pegangan yang memudahkan pengangkutan. Program ini tidak hanya berhasil mengatasi masalah pengelolaan sampah di desa Belung tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Widjaja & Gunawan, 2022).



Gambar 4. Peletakan Tempat Sampah

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Permasalahan dan Solusi

Kendala yang dihadapi adalah terkait biaya modal yang kurang sehingga drum yang dibagikan terbatas hanya di satu titik. Total drum yang dibagikan sebanyak 8 drum yang sudah dipotong dan siap pakai. Solusi yang diusulkan adalah mencari tambahan dana dari pihak ketiga atau donatur untuk meningkatkan jumlah drum yang dapat diproduksi dan didistribusikan ke seluruh desa agar masalah mengenai beban sampah yang terus-menerus, sehingga keranjang cepat rusak dan memerlukan penggantian secara berkala, yang pada akhirnya menambah biaya dan beban operasional dapat teratasi (Sun & Liu, 2022).

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengatasi masalah pengelolaan sampah dengan menciptakan tempat sampah dari drum plastik yang lebih efisien dan tahan lama. Meskipun terdapat kendala terkait biaya modal, program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan petugas sampah. Upaya untuk mencari tambahan dana perlu dilakukan agar program ini dapat diperluas dan lebih banyak titik distribusi yang dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat desa Belung dan rekan-rekan KKN yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pengelolaan sampah ini. Kepada masyarakat desa Belung, kami sangat menghargai partisipasi aktif dan dukungan Anda dalam setiap tahap program ini, mulai dari identifikasi kebutuhan, pembuatan, hingga distribusi tempat sampah. Tanpa keterlibatan dan kerjasama Anda, keberhasilan program ini tidak akan tercapai. Semangat gotong royong dan komitmen Anda terhadap kebersihan lingkungan sangat menginspirasi kami dan sangat berarti bagi keberhasilan inisiatif ini.

Kepada rekan-rekan KKN, terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan kerjasama yang luar biasa dalam melaksanakan proyek ini. Upaya Anda dalam merancang, memproduksi, dan mendistribusikan tempat sampah menunjukkan profesionalisme dan komitmen yang tinggi terhadap tujuan kita bersama. Dukungan dan kontribusi Anda sangat berharga dalam memastikan bahwa program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan komunitas kita. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

Abubakar, I. R., Maniruzzaman, K. M., Dano, U. L., AlShihri, F. S., AlShammari, M. S., Ahmed, S. M. S., Al-Gehlani, W. A. G., & Alrawaf, T. I. (2022).

- Environmental Sustainability Impacts of Solid Waste Management Practices in the Global South. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph191912717>
- Baker, F. (2014). Waste management. In *Environmental Law for Sustainable Construction: A guide for construction, engineering and architecture professionals*. <https://doi.org/10.1680/elsc.66458.119>
- Sun, Y., & Liu, X. (2022). How Design Technology Improves the Sustainability of Intangible Cultural Heritage Products: A Practical Study on Bamboo Basketry Craft. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912058>
- Widjaja, G., & Gunawan, S. L. (2022). Dampak Sampah Limbah Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Lingkungan. *Journal of Health and Medical Research*, 2(4), 266–275.